

ABSTRAKSI

Nurinayah, Renita Amalia. 2015. Efektivitas Penggunaan Metode Resitasi untuk Meningkatkan Keterampilan Berbicara. Bandung. Skripsi Departemen Pendidikan Bahasa Jerman, Fakultas Pendidikan Bahasa dan Sastra. Universitas Pendidikan Indonesia.

Dalam pembelajaran bahasa asing di Sekolah Menengah Atas (SMA), khususnya bahasa Jerman, siswa yang mempelajari Bahasa Jerman diharapkan mampu menguasai keterampilan berbicara bahasa Jerman. Namun pada kenyataannya, siswa di sekolah masih kesulitan dalam berbicara secara sederhana menggunakan Bahasa Jerman. Oleh karena itu, siswa membutuhkan metode baru yang dapat membuat mereka aktif dalam pembelajaran keterampilan berbicara, agar keterampilan berbicara mereka dapat meningkat. Salah satu metode pembelajaran yang dapat digunakan adalah Metode Resitasi. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui: (1) keterampilan berbicara siswa di kelas eksperimen dan kelas kontrol sebelum diterapkannya metode resitasi; (2) keterampilan berbicara siswa di kelas eksperimen dan kelas kontrol setelah diterapkannya metode resitasi; dan (3) efektivitas penggunaan Metode Resitasi untuk meningkatkan keterampilan berbicara. Penelitian ini menggunakan metode eksperimen semu dengan desain penelitian *Nonequivalent Control Group Design*. Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI Pasundan 3 Cimahi tahun pelajaran 2015/2016, sedangkan sampelnya adalah siswa kelas XI IPA 1 sebagai kelas eksperimen dan siswa kelas XI IPS 1 sebagai kelas kontrol. Instrumen utama penelitian ini adalah tes dan instrumen pelengkapannya adalah Rencana Pelaksanaan Pembelajaran. Untuk mengetahui perbedaan rata-rata nilai tes awal dan tes akhir antara kelas eksperimen dan kelas kontrol digunakan uji signifikansi dengan menggunakan uji *t* independen. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa: (1) kelas eksperimen dan kelas kontrol memiliki keterampilan berbicara bahasa Jerman yang sama sebelum penerapan Metode Resitasi; (2) kelas eksperimen memiliki keterampilan berbicara yang lebih baik daripada kelas kontrol setelah penerapan Metode Resitasi; dan (3) setelah dilakukannya uji *t* independen terhadap data hasil tes akhir kedua kelas diperoleh $t_{\text{Hitung}} > t_{\text{Tabel}}$ ($8,12 > 2,0049$) dengan taraf signifikansi (α) 0,05. Ini berarti bahwa hipotesis penelitian yang berbunyi: Metode Resitasi dapat meningkatkan keterampilan berbicara siswa dalam berbahasa Jerman, dapat diterima. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa Metode Resitasi efektif dalam meningkatkan keterampilan berbicara bahasa Jerman siswa, serta Metode Resitasi dapat digunakan oleh pengajar sebagai salah satu alternatif metode dalam pengajaran keterampilan berbicara.

ABSTRAKT

Nurinayah, Renita Amalia. 2015. Die Effektivität der Resitasi Methode zur Steigerung der deutschen Sprechfähigkeit. Bandung. Eine Abschlussarbeit an der Deutschabteilung der pädagogischen Fakultät für Sprachen und Literatur. Pädagogische Universität Indonesiens.

Als Deutschlernende sollten die Schüler der Sekolah Menengah Atas (SMA), die Deutsch lernen, deutsche Sprechfähigkeit beherrschen. Aber in der Realität können nicht alle Schuler diese Fähigkeit beherrschen. Deshalb brauchen die Schüler neue Lernmethode, die sie aktiv machen können, damit ihre Sprechfähigkeit steigen könnte. Eine der Lernmethoden ist *Resitasi*. Die Ziele der Untersuchung sind, um folgendes herauszufinden: (1) die Sprechfähigkeit der Schüler vor der Anwendung der *Resitasi* Methode im Deutschunterricht zu erfahren; (2) die Sprechfähigkeit der Schüler nach der Anwendung der *Resitasi* Methode im Deutschunterricht zu beschreiben; und (3) die Effektivität der *Resitasi* Methode zur Erweiterung der deutschen Sprechfähigkeit darzustellen. In dieser Untersuchung wurde die Quasi-Experimentalmethode mit dem *Nonequivalent Control Group Design* verwendet. Die Population der Untersuchung waren alle Schüler der 11. Klasse an der Pasundan 3 Cimahi vom Jahrgang 2015/2016. Die Probanden waren die Schüler der XI IPA 1 als Experimentklasse und XI IPS 1 als Kontrollklasse. Das Hauptinstrument dieser Untersuchung war der Test und das zusätzliche Instrument waren die Lehrkizzen. In dieser Untersuchung wurde auch der t-independent-Test benutzt, um den Unterschied der durchschnittlichen Note vom Vor- und Nachtest zwischen der Experimentklasse und der Kontrollklasse zu finden. Die Ergebnisse dieser Untersuchung sind folgendes: (1) die Experimentklasse und die Kontrollklasse haben vor der Anwendung der *Resitasi* Methode gleiche Leistung beim Sprechen; (2) die Experimentklasse hat nach der Anwendung der *Resitasi* Methode bessere Leistung beim Sprechen als die Kontrollklasse; und (3) nach dem t-independent-Test der Nachtest-Ergebnisse von den beiden Klassen wurde herausgefunden, dass $t_{\text{Test}} > t_{\text{Tabelle}}$ ($8,12 > 2,0049$) mit dem (α) 0.05-signifikanten Wert ist. Das heißt, dass die Hypothese dieser Untersuchung, die lautet: "die *Resitasi* Methode kann die deutsche Sprechfähigkeit der Schüler steigern", ist bewiesen. Aus den Ergebnissen lässt sich zusammenfassen, dass *Resitasi* Methode effektiv ist, um die Sprechfähigkeit der Schüler zu steigern und sie kann als alternative Methode in Deutschunterricht benutzt werden.